



Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Peserta Didik Sekolah Dasar

Regita Indah Pertiwi¹, Nabila Mutia Sukma², Dewi Anggi Agustin³, Ujang Jamaludin⁴, Sigit Setiawan⁵

^{1,2,3,4,5} PGSD, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

Received: 19 Agustus 2023
Revised: 20 September 2023
Accepted: 27 September 2023

One of the important roles played by the teacher is to increase learning motivation, besides being tasked with imparting knowledge the teacher must also increase student learning motivation and achievement. Giving motivation is done so that students have a passion for learning and become high achieving students. This study aims to determine the teacher's role in increasing learning motivation and student achievement. The method used in this research is a descriptive qualitative method with the type of literature study research. The results of the study show that the teacher has a very important role in the learning process, the role of the teacher can encourage student learning motivation and motivate students to achieve their learning achievements.

Kata Kunci: *The role of the teacher, Motivation, Achievement*

(*) Corresponding Author: mutianms13@gmail.com

How to Cite: Pertiwi, R. I, Sukma, N. M, Agustin, D. A, Jamaludin, U, & Setiawan, S. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Peserta Didik Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8415901>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan memanusiakan manusia, dan juga merupakan hal yang paling penting di dalam kehidupan setiap individu. Situasi ini berarti menunjukkan bahwa setiap individu berhak mendapatkannya dan dinantikan untuk selalu bertumbuh pada individu tersebut. Kemunculan pendidikan bisa saja memberi pengalaman untuk manusia dengan bekal pemahaman ataupun pengetahuan dan juga mengembangkan minat dan bakat yang ada di dalam dirinya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya dalam meningkatkan potensi seseorang dalam aktivitas pembelajaran. Berarti salah satu acuan yang digunakan dalam memilih dan memutuskan apakah berhasil dan tidaknya dalam sebuah tahapan pembelajaran itu ialah sebuah motivasi belajar. Didalam suatu aktivitas belajar, motivasi ini ialah seluruh penggerak yang ada didalam diri setiap manusia yang dimana pada akhirnya itu akan menghasilkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungannya pembelajaran.

Pada tahun 2018 menurut data yang peneliti temukan yang berasal dari PISA (*Program for International Student Assessment*) nilai dari suatu pendidikan ini terjadinya penurunan sekitar tahun 2015. Hal ini didukung oleh data yang ditemukan dan diolah sebanyak 600.000 peserta didik yang usianya 15 tahun dari seluruh negara di dunia dilakukannya setiap 3x tahun sekali. Pada saat itu data yang ditemukan ialah kemampuan membaca siswa di negara kita mendapatkan nilai 371, untuk bidang matematika memperoleh skor 379, dan untuk IPA memperoleh 396.

Jika dibandingkan pada tahun 2015 negara Indonesia ini terlihat sangat menurun. Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan bahwa yang sedang dialami oleh masyarakat setempat munculkan kasus terhadap motivasi belajar, yang dimana nilai pendidikan di negara kita yang masih banyak rendahnya pendidikan. Dengan demikian menurut paparan diatas dapat disimpulkan bahwa sedang terjadi melemahnya motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses yang memberikan semangat, petunjuk. Yang dimana motivasi tersebut akan menentukan keefektifan dan keefisienan dalam keberhasilan pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan fokus dan sungguh- sungguh sebagaimana mestinya dan jika peserta didik memiliki motivasi yang lebih tinggi akan lebih berpengaruh terhadap hasil belajar yang ditempuh. Maka dari itu, peserta didik akan belajar dengan rajin apabila peserta didik tersebut memiliki motivasi belajar baik dari faktor internal maupun eksternal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) Faktor yang dapat berpengaruh dalam motivasi belajar yaitu: keinginan (cita- cita), situasi lingkungan peserta didik, dan berbagai macam hal lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi peserta didik itu sendiri.

Salah satu dari titik tercapai atau tidaknya dari sebuah hasil pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar selama di kelas. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara menyeluruh (Winkel dalam Hamdani, 2011: 138). Prestasi yang dicapai para peserta didik pada umumnya bermacam- macam tergantung bagaimana perkembangan kemampuan yang dialami oleh peserta didik tersebut. Rendahnya prestasi siswa ini bukan menjadi salah satu faktor utama dalam pembelajaran, pencapaian prestasi siswa ini bias saja terjadi dari banyak faktor baik internal maupun eksternal. Secara umum faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan siswa, kurikulum, mental, dan sebagainya. Maka dari itu motivasi dan prestasi belajar ini saling berkaitan karena dengan adanya motivasi maka siswa tersebut akan menjalankan aktivitas dengan sepenuhnya dan sangat bersungguh- sungguh. Akan tetapi tidak semua peserta didik memiliki motivasi belajar. Secara universal, pada hakikatnya seorang pendidik mempunyai tanggung jawab dalam mencerdaskan anak bangsa dalam membentuk pendidikan formal. Seluruh upaya yang dilakukan guru ini tidak melepaskan salah satu dari faktor penghambat dalam menuju tujuan yang akan dicapai. Pendidik juga dapat mempengaruhi faktor lebih dalam menciptakan hasil belajar peserta didik, seorang pendidik disini tidak hanya mengambil peran sebagai fasilitator dan juga mediator, tetapi pendidik juga diberi tanggung jawab dalam memunculkan semangat dan dukungan peserta didik dengan memakai banyak macam keterampilan mengajar. Dengan demikian peran guru disini sangat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri.

Peran guru ini dapat mencakup sebagai orang tua peserta didik yang dimana guru tersebut tidak hanya menyampaikan materi kepada seorang siswa melainkan guru ini mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Akan tetapi guru

hanya membimbing siswa dilingkungan sekolah saja sedangkan orang tua dapat membimbing nya di lingkungan keluarga. Kepribadian pendidik ini sebagian dari kompetensi dan karakter yang dimana guru harus mempunyai keduanya. Pendidik yang sesuai dengan standar atau bisa disebut ideal yaitu seorang pendidik yang dapat mencapai kompetensi dan menjadi panutan yang baik dan selalu memberikan teladan bagi setiap individu. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Dengan demikian, pendidik dapat memperhatikan dan memberikan empati kepada factor-faktor yang dapat menghambat dan melancarkan proses belajar peserta didik tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini yaitu dengan menggunakan deskriptif studi literatur. Metode studi literatur merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan sebuah metode pengumpulan data pustaka, yang dilakukan dengan cara membaca dan mencatat, lalu mengolah data tersebut sebagai bahan acuan sebuah penelitian. (Zed 2008:3).

Penulisan jurnal ini dilakukan guna mendalami studi literatur tambahan yang mendukung pembuatan sebuah karya tulis jurnal. pengumpulan data literatur yang dilakukan penulis dalam pembuatan jurnal ini yakni dengan cara mencari sumber bacaan atau referensi yang bersumber dari internet berupa buku, jurnal, artikel, gambar dan video yang berkaitan dengan judul guna mendapatkan sumber informasi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Studi literatur penelitian terdahulu

Judul	Penulis dan tahun	Hasil Penelitian
-------	-------------------	------------------

<p>Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Kelas 3 SDN 1 Mimbaan Panji Kabupaten SituBondo Tahun Pelajaran 2021-2022</p>	<p>Eko Yulianto dan Fauzatul umamah, 2022</p>	<p>Hasil penelitian ini didapatkan bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi peserta didik. pemberian reward dapat menarik perhatian, memunculkan rasa tertantang, menambah semangat belajar.</p>
<p>Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar siswa Sekolah Dasar</p>	<p>Yumriani, Maemunah, Samsuriadi, Muh Asri Tapa, Burbakir, 2022</p>	<p>Guru memiliki tugas untuk mengarahkan, melatih , mengevaluasi, membelajarkan peserta didik. fasilitas juga cara penyampain materi kepada siswa juga merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.</p>
<p>Pengaruh Komunikasi Instruksional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika</p>	<p>Ahmad Suhendar,2023</p>	<p>Keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi komunikasi antara dua pihak yaitu guru dan peserta didik. komunikasi instruksional mempengaruhi motivasi belajar dengan nilai 87,8 %, didalamnya terdapat peran guru dalam memberikan petunjuk serta perhatian dalam membimbing selama proses pembelajaran.</p>

<p>Peran Guru dalam mengembangkan Bakat Minat Anak Di Sekolah Pasca Pandemi Covid-19</p>	<p>Pipit Irawati,2023</p>	<p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa guru memiliki peran untuk mengarahkan peserta didik untuk menuntun agar peserta didik dapat menentukan pilihan</p>
		<p>terhadap ekstrakurikuler supaya anak memiliki potensi yang baik serta berkembang.</p>
<p>Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 34/I Muara Bulian</p>	<p>Diah Pertiwi, Riska Adinda Putri, Neli, Febriani, Diah Eka Puspitasari, Melhana. 2023</p>	<p>Hasil penelitian Diah Pertiwi dkk, peran guru di SD Muara Bulian sudah dilaksanakan dengan baik yaitu sebagai motivator, fasilitator, mediator, demonstrator, pengelola kelas. peserta didik juga lebih menyukai pembelajaran dengan metode reward dan pembelajaran dengan suasana belajar yang menggembirakan.</p>

<p>Peran Guru Dan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di era Digital</p>	<p>Resty Dewi Anggraini, Theresia Mayangsari Abuk Cornelis, Tiara Putri Maharani, Dian Permatasari Kusuma Dayu. 2022</p>	<p>Hasil penelitian Resty Dewi Anggraini, Theresia Mayangsari Abuk Cornelis, Tiara Putri Maharani, Dian Permatasari Kusuma Dayu memaparkan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat ditunjang oleh peran guru sebagai penyemangat belajar, dalam pembelajaran peserta didik memiliki beberapa hambatan yang menurunkan motivasi belajarnya. peran keluarga juga penting bagi baiknya tumbuh kembang anak sesuai fase pertumbuhannya.</p>
---	--	--

Berdasarkan beberapa penjabaran hasil penelitian dari beberapa peneliti dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peranan dalam proses pembelajaran peserta didik. peran guru dapat mendorong motivasi peserta didik agar dapat meningkatkan rasa keingintahuan, ikut serta peserta didik dalam pembelajaran. guru juga berperan dalam memberikan arahan peserta didik sehingga peserta didik dapat menentukan pilihan kegiatan yang dapat meningkatkan bakat dan minat sesuai keinginan dan tetap terarah.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan dari model pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran bagaimanapun guru memiliki peran penting dalam menyusun kegiatan pembelajaran dengan kreatif dan interaktif supaya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. peran guru dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif peserta didik saja, tetapi juga pada pertumbuhan kecakapan serta potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik serta tumbuh kembangnya apakah sesuai dengan fase yang dialami anak. bagaimanapun dalam proses belajar mengajar guru akan menemukan beragam peserta didik dengan masing-masing keunikan, potensi dan karakteristik (Yasin:2022). Penguasaan guru serta pembawaan guru dalam mengajar juga mempengaruhi motivasi peserta didik. hal ini sejalan dengan penelitian (Ahmad Suhendar:2023) yang menyebutkan bahwa keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi komunikasi antara dua pihak yaitu guru dan peserta didik. komunikasi instruksional mempengaruhi motivasi belajar dengan nilai 87,8 %, didalamnya



terdapat peran guru dalam memberikan petunjuk serta perhatian dalam membimbing selama proses pembelajaran. membangun

komunikasi yang baik merupakan peran guru, agar guru dapat mengerti apa yang menjadi kebutuhan dan solusi bagi peserta didik dalam belajar.

Sejalan dengan pendapat Ahmad rohami terdapat dua aspek yang berperan dalam memotivasi peserta didik yaitu, motivasi berupa dorongan yang berasal dari kesadaran individu untuk meningkatkan kualitas diri. Selanjutnya motivasi yang berasal dari luar individu dalam bentuk pujian , stimulus atau keadaan yang membuat individu berpikir untuk maju karena terpengaruh dari faktor luar diri.

faktor ini diperkuat dengan pendapat Dimiyati mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi individu diantaranya: munculnya keinginan karena melihat potensi orang lain, lingkungan, keluarga , lingkungan tempat tinggal, cita- cita, rangsangan dari guru dalam pembelajaran dan teman sekolah serta keadaan fisik dan kecakapan individu (Dewi dan Yuarsih: 2020) Guru memiliki fungsi penting dalam mendorong motivasi peserta didik dalam belajar. berikut ini beberapa bentuk motivasi yang dapat guru terapkan dalam pembelajaran supaya peserta didik dapat tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Guru merupakan individu yang memiliki peran mendidik, membelajarkan, memberi bimbingan, melatih, membuka pandangan dan memberikan respon serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Guru memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi pembelajaran dengan bimbingan agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan (Safitri:2019). Guru juga memiliki tugas membantu peserta didik dalam perkembangannya keterampilan dan pengetahuan para peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu melakukan hal tersebut. Saat guru muncul sudah tidak menarik, maka peserta didik enggan untuk mengikuti proses pembelajaran. maka tujuan pembelajaran pun tidak dapat tersampaikan secara maksimal kepada para peserta didik. Dengan kata lain, peran guru adalah sebagai umpan balik bagi peserta didik melalui penugasan, penilaian tentang belajar, berinteraksi dengan peserta didik dan mendorong peserta didik untuk berkembang lebih jauh minat peserta didik untuk belajar.

(Diah Pertiwi, Riska Adinda Putri,dkk: 2023) mengungkapkan bahwa guru juga memiliki peranan dalam membangun suasana kelas yang menyenangkan dan gembira. suasana kelas yang mendukung pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. mengadakan kegiatan memberi hiasan kelas dan membuat kelas nyaman untuk belajar, memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan imajinasi peserta didik.

Beberapa peran guru yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik diantaranya, Pertama *sebagai demonstrator*, penguasaan guru terhadap materi yang akan dibelajarkan menandakan kesiapan guru dan teraturnya pembelajaran yang akan berlangsung.

Apabila guru dapat menguasainya, peserta didik pun akan mudah mengerti dalam pembahasan materi sehingga peserta didik ikut serta dalam pembelajaran dan termotivasi dalam pembahasan yang dilakukan. penyertaan contoh serta peragaan

yang guru lakukan dengan memanfaatkan contoh di lingkungan sekitar peserta didik sehingga lebih nyata pembahasan materinya. Kedua *sebagai fasilitator*, guru memperkaya peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik dapat menggunakan sumber belajar yang beragam dan termotivasi untuk belajar. Ketiga *sebagai pengelola kelas*, guru harus ikut terjun langsung dalam memberikan bimbingan, arahan, serta rangsangan pada saat kegiatan pembelajaran. tercapainya pembelajaran apabila peserta didik dapat menangkap pesan dengan baik lama pembelajaran. (Nugraha :2018) Keempat *evaluator*, guru dapat menggunakan metode reward dalam mengevaluasi peserta didik sehingga peserta didik dapat aktif dan tidak tegang selama evaluasi dilakukan. guru melakukan evaluasi guna mendapatkan data sampai mana kemampuan, penguasaan serta tingkat keberhasilan penggunaan metode dalam pembelajaran bagi peserta didik (Moesthafa:2018). Kelima *sebagai motivator*, guru dapat mengembangkan kreativitas dalam mengajar serta memberikan kebebasan bagi anak dalam belajar sehingga peserta didik akan merasa nyaman dalam belajar. guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran serta metode pelajaran yang interaktif agar peserta didik bisa aktif dan bisa mengeksplor pembelajaran dengan mandiri, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan bisa mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan. Peserta didik juga lebih menyukai apabila guru menggunakan metode reward dalam belajar, guru dapat membuat peserta didik merasa tertantang dalam pembelajaran dan menarik motivasi peserta didik melalui pujian, hadiah serta respon baik guru yang mendorong peserta didik untuk aktif dikelas.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu bagian dari faktor keberhasilan motivasi belajar dalam prestasi belajar siswa itu ialah peran guru yang dapat mempengaruhi faktor belajar siswa, faktor antara lain yang dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran yaitu fasilitas, kemampuan mendidik, media dsb. hal ini juga sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2006). pendapat diatas dapat diartikan bahwa pendidik tidak perlu mengerti dan menguasai tentang inovasi pembelajaran yang dimana pada akhirnya pendidik mempunyai persiapan mental dan berkecukupan dalam melakukan berbagai macam model dan metode pembelajaran yang akan digunakan dan diterapkan untuk membina peserta didik dalam aktivitas pembelajaran. Dengan demikian dari berbagai kompetensi dan kemampuan seorang guru nantinya akan dapat membimbing peserta didik dengan menggunakan banyak macam media guna meningkatkan motivasi belajar siswa dan menghasilkan prestasi siswa yang baik.

SIMPULAN

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik. hal tersebut didukung dengan Keberhasilan pembelajaran yang ditentukan dari model pembelajaran, serta proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. pembelajaran dan cara pembawaan guru ketika mengajar juga akan

mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik. Saran yang diberikan kepada guru yaitu Guru harus lebih peka terhadap peserta didik jangan biarkan peserta didik kehilangan semangat dan motivasi belajar mereka karena ketika mereka kehilangan semangat dan motivasi belajarnya peserta didik akan sulit untuk meraih prestasi yang mereka inginkan. guru pun harus terus belajar bagaimana cara memberikan serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang baik dan benar guna meningkatkan prestasi belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfionita Aliza, Ujang Jamaludin, Dinar Sugiana, F. (2019). *Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual (IQ) Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal ProPatria. 2, (2) 139- 149.
- Ali Mansyur, DGF. (2009). *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Anggraini Irmalia, S. *MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN MAHASISWA*. (Tidak Dipublikasikan). PGSD IKIP PGRI Madiun.
- Arianti. (2018). *PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. Didaktika Jurnal Kependidikan. 12 (2), 117-134.
- Damanhuri, Ujang Jamaludin, Lukmanul Hakim. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Civic Education. 1, (1), 96-111.
- Dewi,pertiwi. Adinda, Putri, N, dkk. .2022. Peran Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di SD Negeri 34/1 Muara Bulian. Jurnal Pendidikan dan Dakwah.vol 2, No 5.491-497,.
- Indah Martia, Y.S, Maya, M.Y, Yolawati, dkk. (2020). *Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Magelang*. JURNAL VARIDIKA. 32, (1), 62-70.
- Irawati, pipit. 2023. Peranan Guru dalam Mengembangkan Bakat Minat Anak Di Sekolah Pasca Pandemi Covid-19.Journal of Creative Student Research. Vol 1. No 1,.
- Suhendar,A 2023. Pengaruh Komunikasi Instruksional guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika. Jurnal Cahaya Mandalika,. Vol 4 ,. No 1,.
- Yulianto, Eko. Umamah,F. 2022. Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN 1 Mimbaan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2021-2022. Prosiding Nasional.Vol 1,no 1.
- Yumriani, Maemunah, Samsudin, M, A,T, Burbakir. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar* . Pedagogik Journal of Islamic Elementary School.5 (1) 119-130.
- Yumriani. Maemunah, dkk. 2022. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan prestasi Belajar siswa Sekolah Dasar. Vol 5, no 1. hal 119-130.